

LAPORAN PENELITIAN MADYAKELEMBAGAAN



**EFEKTIVITAS PELAKSANAAN PEMANTAPAN KEMAMPUAN
PROFESIONAL(PKP) TERHADAP KUALITAS LAPORAN MAHASISWA S1
PAUDDI UPBJJ UT SURAKARTA**

Oleh :

Dra. Harsasi, M.Pd (Ketua)

harsasi@ut.ac.id

Drs. S Mulyono. M.Pd (Anggota)

smulyono@ut.ac.id

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS TERBUKA

2011

6. Pemanfaatan hasil Penelitian : a. Seminar Nasional
b. Jurnal UT

Mengetahui ;
Kepala UPBJJ –UT Surakarta

Peneliti

Ir. Muhammad Kholis, M.Si
NIP.19600515 198603 1 002

Dra.Harsasi, M.Pd.
NIP. 19510510 197603 2 001

Menyetujui
Ketua LPPM

Menyetujui
Kepala PAU-PPI

Agus Joko Purwanto
NIP. 19600508 199203 1 003

Dr. R. Benny Pribadi, M.A
NIP19610509 1987 03 1001

ABSTRACT

Open University (UT) continues to raise the quality by creating superior products in various aspects. Face-to-face tutorials especially (TTM) on the PFM course, students conduct research guidance (TOD) of the improvement of learning in its own class in the form of research reports.

The problem is how the implementation of taxable income for early childhood students S1 in Surakarta, whether guidance PFM has demonstrated the effectiveness of student reports, and what factors are a constraint implementation of PFM?

The purpose of this study to improve the effectiveness of the implementation of the PFM and the quality of student research report preparation.

The results showed that: a) the implementation of the PFM on the early childhood students S1 reg. 2011.1 in Surakarta included in **either category**, 2) Quality of early childhood students S1 PFM report the reg. 2011.1 in the **category of being**, 3) UPBJJ Pelaksanaan PKP in Surakarta on student reports have demonstrated **the effectiveness of 25.6%**, and 4) Obstacles in the implementation of PFM al pembimbingan is my time now, the practice schedule adjustments with supervisor2 sometimes difficult task of having to adjust to the service their initial ability of students in research is generally still weak and do not have a computer.

Key words: quality, reporting, effectiveness, and constraints

ABSTRAK

Universitas Terbuka (UT) terus berupaya mengangkat kualitas dengan menciptakan produk- produk unggulan pada berbagai aspek . Khususnya Tutorial Tatap Muka(TTM) pada mata kuliah PKP,mahasiswa mendapat bimbingan melakukan penelitian(PTK) dari hasil perbaikan pembelajaran di kelasnya sendiri dalam bentuk laporan penelitian.

Masalahnya bagaimanakah pelaksanaan PKP bagi mahasiswa S1 PAUD di Surakarta,apakah bimbingan PKP telah menunjukkan efektivitas terhadap laporan mahasiswa, dan faktor- faktor apa yang menjadi kendala pelaksanaan PKP?

Adapun tujuan penelitian ini untuk meningkatkan efektivitas pelaksanaan PKP dan kualitas penyusunan laporan penelitian mahasiswa.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa : a) pelaksanaan PKP pada mahasiswa S1 PAUD masa reg. 2011.1 di Surakarta termasuk dalam **kategori baik**, 2)Kualitas laporan PKP mahasiswa S1 PAUD masa reg. 2011.1 dalam **kategori sedang**, 3) PelaksanaanPKP di UPBJJ Surakarta terhadap laporan mahasiswa telah menunjukkan **efektivitas sebesar 25,6%**, dan 4) Kendala dalam pelaksanaan PKP a.l. waktu pembimbingan sangat ku rang , penyesuaian jadwal praktek dengan supervisor2 kadang susah karena harus menyesuaikan dengan tugas dinas mereka, kemampuan awal mahasiswa dalam penelitian umumnya masih lemah dan lemah dalam mengoperasikan komputer.

Kata kunci : kualitas, laporan, efektivitas,dan kendala

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Visi dan misi Universitas Terbuka (UT) sangat mengutamakan kualitas, memiliki akses dan pemerataan kesempatan masyarakat mengikuti pendidikan, serta penyelenggaraannya didasarkan pada akuntabilitas dan menciptakan produk-produk unggulan (Lap.Rakornas,2006.hal 6). Untuk itu UT terus berupaya mengangkat kualitas dan aksesibilitas penyelenggaraan program pendidikan melalui monitoring, evaluasi dan perbaikan secara berkelanjutan. Mengkaji Renstra UT- 2005-2020, ada 3 kelompok fokus pengembangan, yaitu: (1) Peningkatan kualitas dan relevansi akademik, (2) Peningkatan daya jangkauan layanan pendidikan, dan (3) Peningkatan manajemen internal (Renstra UT 2005-2020, 2004 hal.32). Khususnya dalam upaya meningkatkan kualitas relevansi Akademik, dengan fokus layanan bantuan belajar, di UT maupun UPBJJ telah tersedia layanan akademik dan layanan non Akademik serta layanan Evaluasi Hasil Belajar. Optimalisasi layanan yang komprehensif dan sistematis dengan menggunakan teknologi komunikasi dan informasi sangat membantu kelancaran belajar mahasiswa. Sebagai suatu rencana pengembangan bertahap dan berkelanjutan UT telah memiliki sistem kontrol yang akurat yaitu Sistem Jaminan Kualitas (Simintas) yang berlaku di UT maupun UPBJJ – UPBJJ UT.

Berbicara layanan akademik maka sistem pembelajaran yang di laksanakan para mahasiswa Universitas Terbuka (UT), baik Program non Pendas

maupun Pendas, adalah belajar mandiri. Namun, hal ini tidak berarti bahwa setiap mahasiswa harus belajar sendiri tanpa ada fasilitas layanan bantuan belajar. UT menyediakan modus layanan bantuan belajar tersebut seperti tutorial on-line, tutorial tertulis, dan tutorial tatap muka (TTM). TTM dilaksanakan untuk kuliah mata tertentu yang telah diprogramkan dari UT, termasuk Mata Kuliah (MK) PKP. Pada TTM PKP mahasiswa akan dibimbing untuk menemukan, menganalisis, dan merumuskan masalah pembelajaran serta memperbaiki pembelajarannya sendiri (Panduan PKP Th.2007). Masalahnya apakah pelaksanaan TTM khususnya proses bimbingannya sudah berlangsung efektif atau belum. Rektor UT dalam pidato pembukaan Raker Dosen UT menyatakan bahwa banyak laporan PKP yang jauh dari kualitas, a.l.dikomersialkan, dibuatkan oleh tutor atau Supervisor, copy laporan teman dsb. (Jakarta, 26-01-20110). Dan berdasarkan catatan hasil amatan penulis pada saat melaksanakan monitoring ke daerah (Masa Registrasi 2010.2) menunjukkan bahwa mahasiswa yang mengikuti tutorial atau bimbingan pada TTM secara umum tidak mempersiapkan diri dengan baik khususnya dalam hal bimbingan pelaksanaan PKP. Untuk itu penulis berusaha mendeskripsikan pelaksanaan PKP dan penyebab dari berbagai masalah yang muncul sebagaimana di uraikan sebelumnya yang lebih menfokuskan pada efektifitas pelaksanaan PKP pada mahasiswa S1 PGPAUD terhadap kualitas laporannya.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah pelaksanaan PKP pada mahasiswa S1 PGPAUD di Surakarta?
2. Bagaimanakah kualitas laporan PKP mahasiswa S1 PGPAUD?
3. Apakah pelaksanaan PKP di UPBJJ Surakarta telah menunjukkan efektifitas terhadap laporan mahasiswa?
4. Apakah faktor-faktor yang menjadi kendala dalam pelaksanaan PKP?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Tujuan Umum

Penelitian ini secara umum untuk meningkatkan efektifitas pelaksanaan PKP dan kualitas penyusunan laporan PKP pada mahasiswa S1 PGPAUD.

2. Tujuan khusus

- a. Untuk mengetahui pelaksanaan PKP pada mahasiswa S1 PGPAUD di Surakarta.
- b. Untuk mengetahui kualitas laporan PKP mahasiswa S1 PGPAUD
- c. Untuk mengetahui efektifitas pelaksanaan PKP mahasiswa S1 PGPAUD terhadap kualitasnya.
- d. Untuk mengetahui faktor-faktor yang menjadi kendala pelaksanaan dan penyusunan laporan PKP mahasiswa S1 PGPAUD.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mampu memberi alternatif untuk menentukan strategi belajar mahasiswa ke arah yang lebih efektif.
2. Mampu memberi motivasi belajar dalam mengikuti tutorial atau bimbingan penyusunan laporan PKP.
3. Dapat dijadikan salah satu masukan bagi pengambil kebijakan di UT dalam meningkatkan kualitas tutorial dan penyempurnaan rambu-rambu pelaksanaan hingga pada penyusunan laporan PKP.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Tinjauan Pustaka

1. Profesi dan Kompetensi Guru Profesional

Semua pendidik atau guru termasuk pendidik anak usia dini, adalah merupakan suatu pekerjaan yang professional. Mengapa , karena menjadi pendidik memerlukan keahlian khusus sesuai dengan aturan profesi. Pendidik atau guru yang profesional dipersyaratkan memiliki : a) kualifikasi akademik S1/DIV b) Kompetensi khusus(kompetensi pedagogic, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, kompetensi profesionol),c)sertifikat pendidik, d)sehat jasmani dan rohani,e) memiliki kemampuan mewujudkan tujuan Pendidikan Nasional(PPRI no. 74 Th.2008 tentang guru) .Kompetensi adalah suatu perangkat pengetahuan, sikap dan ketrampilan yang harus dikuasai dan dihayati oleh guru dalam melaksanakan tugas profesinya. Yufiarti dan Chandra menyatakan bahwa standar kompetensi professional pendidik PAUD menurut Badan Nasional Standart Nasional adalah kemampuan yang berkaitan dengan penguasaan materi pembelajaran yang luas mendalam, mencakup penguasaan substansi isi materi kurikulum Taman Kanak- kanak, substansi keilmuan dan memiliki wawasan keilmuan dalam kehidupan sehari-hari , **menguasai langkah- langkah penelitian dan kajian kritis untuk mensmbah wawasan serta dalam rangka memperdalam pengetahuan**(Yufiarni dan Chandrawati,2008:1.39).

2. Pengembangan Profesi Guru

Penguasaan kompetensi guru harus dibuktikan dengan sertipikat pendidik yang didapat dengan melalui sertifikasi . Jika seorang guru telah memiliki ijazah dan sertipikat pendidik , maka mereka akan melaksanakan tugasnya sesuai dengan jenjang dan surat tugas pendidik di pendidikan Taman Kanak-kanak (TK) / PAUD/ Kelompok Bermain (Dirjen Dikti, 2007). Pada kenyataannya, seorang guru TK menjadi konsultan bagi masyarakat terutama para orang tua murid. Itu membuktikan bahwa guru TK apabila kreatif sedikit saja akan mendapat tempat di hati masyarakat, yang tentu saja hal ini akan diikuti dengan imbalan yang sesuai. Bahkan apabila gura menunjukkan loyaln dan pengabdianya kepada tugasnya, maka mereka akan mendapat penghargaan berupa kenaikan pangkat. Dan kenaikan pangkat pada jenjang tertentu menuntut guru harus mampu mengembangkan diri dalam forum ilmiah dengan menghasilkan karya- karya ilmiah, untuk itulah guru TK harus menguasai langkah- langkah kajian ilmiah untuk melakukan penelitian- penelitian terutama yang berkaitan dingan tugas yang diembannya.

3. Kualitas Laporan PKP

a. Pengertian PKP

Seseorang yang ingin mendapatkan ijazah S1 PG PAUD harus menempuh Program S1 PG PAUD. Apabila mereka menempuh program pendidikan di UT, maka mereka harus menerapkan kompetensi- kompetensi yang sudah dimiliki dengan menempuh Mata Kuliah Pemantapan Kemampuan Profesional(PKP).

PKP adalah mata kuliah yang mengarahkan mahasiswa program S1-UT khususnya yang berada di semester 9 untuk program S1 PGPAUD agar dapat menerapkan prinsip-prinsip penelitian berbasis pada Penelitian Tindakan Kelas. Oleh karena itu mahasiswa harus melalui proses pembelajaran yang memungkinkan mereka menemukan dan memecahkan permasalahan dalam pengembangan di kelas masing-masing. Di sini mahasiswa dipersiapkan menguasai salah satu kompetensi utama guru, yaitu pengembangan kepribadian dan keprofesionalan, serta dapat menilai kinerjanya sendiri dengan tepat (Panduan,2008: 4).Secara lebih rinci mata kuliah PKP harus ditempuh mahasiswa dengan tujuan agar mahasiswa memiliki : a) pengalaman unjuk kerja(merancang, melaksanakan, menilai, untuk perbaikan dan pengembangan), b) melakukan refleksi untuk menemukan kelemahan atau masalah dalam kegiatan pembelajaran dan memperbaiki dengan prinsip PTK, c) berlatih mempertanggungjawabkan keputusan atau tindak perbaikan, peningkatan kualitas kegiatan secara ilmiah. Dengan demikian mengikuti mata kuliah PKP ini menjadi sangat penting mengingat kompetensi yang di tuntut adalah kompetensi sebagai guru yang profesional, yaitu memiliki kebiasaan dan kemampuan ilmiah dalam merancang, melaksanakan, menemukan kekuatan dan kelemahan dalam pembelajaran serta mampu meningkatkan diri sebagai seorang pribadi yang mampu melahirkan karya-karya ilmiah.

Pada pelaksanaannya mahasiswa yang mengikuti mata kuliah ini akan menerima bimbingan dari supervisor 1 dan supervisor 2, supervisor 1 akan bertindak sebagai pembimbing dalam memahami hakekat PKP, memberi masukan dan mendiskusikan upaya perbaikan mereview dan menilai rancangan pembelajaran pada setiap siklus yang dibutuhkan dengan menggunakan instrumen yang sudah ditentukan (APKG-1), serta membimbing penyusunan laporan PKP. Sedangkan supervisor 2 akan bertindak sebagai penilai dalam setiap praktek atau tindakan perbaikan yang dilakukan mahasiswa disekolahnya masing-masing dengan instrumen yang telah ditentukan APKG-Plus(Tim PG PAUD – FKIP UT)

b. Penyusunan dan kualitas Laporan

Langkah terakhir masing-masing mahasiswa untuk mendapatkan kompetensi guru profesional, yang secara fisik pada akhir TTM atau bimbingan harus ditunjukkan dengan sebuah karya berupa laporan PKP. Laporan PKP disusun berdasarkan 1) rencana perbaikan pembelajaran, 2) masukan/hasil observasi dari para supervisor tentang perbaikan pembelajaran yang dilakukan mahasiswa, 3) refleksi yang harus dianalisa menjadi laporan yang utuh, semua itu harus dituangkan dalam sebuah laporan yang sistematis yang ilmiah yang merupakan gambaran pelaksanaan PKP itu sendiri. Sistematika Laporan mencakup : Pendahuluan, Kajian Pustaka, Pelaksanaan Perbaikan, Hasil dan Pembahasan, Kesimpulan dan Saran.

Penyusunan PKP yang berkualitas menunjukkan kualitas profesional mahasiswa sebagai seorang guru. Menurut kamus Besar Bahasa Indonesia “kualitas” berarti baik buruk atau keadaan suatu benda (KUBI), jadi hasil penulisan laporan PKP yang di harapkan adalah laporan yang memiliki kualitas yang baik. Standar laporan yang baik untuk penulisan laporan PKP adalah sesuai sistematika penulisan karya ilmiah dengan pedoman penskorannya yaitu : a) aspek latar belakang skor nilai 14, b) aspek rumusan, tujuan dan manfaat penelitian 8, c) kajian pustaka 7, d) pelaksanaan perbaikan pembelajaran 30, e) hasil dan pembahasan 24, f) kesimpulan dan tindak lanjut 8, g) bahasa 7, dan h) kajian pustaka 7. Total untuk skor laporan mencapai nilai 100. Jadi kualitas laporan dapat dinyatakan berdasarkan perolehan skor nilai. Jumlah nilai total 81-100 kualitas A (sangat baik), 61-80 kualitas B (baik), 41-60 kualitasC (kurang baik), dan <40 D (tidak baik)-dimodifikasi dari Panduan UT(FKIP)

4. Program S1 PGPAUD

.Untuk memenuhi kualifikasi S1 dan kompetensi yang dipersyaratkan, telah banyak guru Taman Kanak-kanak mengikuti Program Pendidikan di UT, yaitu pada Program S1 PG PAUD.

Mahasiswa S1 PG PAUD pada semester 9 harus menerapkan kompetensi-kompetensi yang sudah dimiliki pada semester- semester sebelumnya dengan menempuh Program Pemantapan Kemampuan Profesional(PKP). Dengan menempuh PKP mahasiswa dilatih mengembangkan kemampuan mengelola pembelajaran, mendidik, dan

mengembangkan keprofesionalan serta kepribadian termasuk melakukan penelitian yang praktis yaitu Penelitian Tindakan Kelas(PTK).Pada akhir PTK, mahasiswa harus menyusun laporan penelitian. Dalam menyusun laporan PKP haruslah melalui tahapan-tahapan kegiatan antara lain adalah sebagai berikut : mengikuti orientasi dari supervisor, berlatih melakukan refleksi diri, mengidentifikasi, menganalisa, merumuskan masalah, menyusun rancangan siklus 1-2 , melaksanakan tindakan perbaikan di kelasnya masing-masing dan pada akhirnya mahasiswa menyusun laporan PKP(Tim PKP PG PAUD, 2009:23)

5. Pelaksanaan PKP

PKP dilaksanakan melalui proses tutorial. Tutorial adalah suatu proses pemberian bantuan dan bimbingan belajar dari seseorang pada orang lain. Tutorial merupakan bagian yang penting dari proses pembelajaran mahasiswa. Di sana terkandung berbagai aspek kegiatan antara lain ; bantuan belajar, interaksi tutor dan mahasiswa, dan interaksi mahasiswa dengan mahasiswa. Tutorial dilakukan untuk membantu mahasiswa dalam memecahkan berbagai masalah belajar melalui penyediaan tambahan informasi, diskusi, dan kegiatan lainnya yang dapat meningkatkan motivasi mahasiswa untuk belajar, mencapai prestasi yang maksimal dan menyelesaikan program studi dengan prinsip “belajar mandiri”. Untuk itu di butuhkan tenaga tutor yang akan bertindak sebagai supervisor, yang memiliki kompetensi dan kualifikasi yang sesuai yaitu mampu memahami perannya memberi umpan balik, memberi pengajaran yang baik melalui modul atau media elektronik dan lain-lain, serta

mampu memberi bimbingan, motivasi dan memiliki delapan ketrampilan mengajar. Proses tutorial akan berjalan dengan baik apabila ada interaksi yang baik antara tutor dengan tute. Tutor harus mengikuti prosedur tutorial secara umum, yaitu kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Tutor harus mampu melakukan kegiatan tersebut dengan benar dan efektif. Mengingat sistim belajar di UT yang khas maka tutor harus menguasai prinsip-prinsip melaksanakan tutorial dan juga harus mampu mengembangkan model-model tutorial seperti yang dikembangkan oleh UT (m. Konstruktivisme, m. Pembelajaran Orang Dewasa, m. Kreatif-Produktif, dll). Apabila tutor dapat melaksanakan sesuai dengan prosedur yang telah di tentukan maka tutorial akan terlaksana dengan baik atau mungkin boleh dikatakan pelaksanaan TTM adalah efektif.

Bimbingan PKP pada dasarnya merupakan inti dari TTM mata kuliah PKP. Bimbingan yang berarti tuntunan (KBBI) dilakukan supervisor atau tutor sesuai dengan panduan PKP yang dikeluarkan oleh UT. Tugas utama supervisor adalah membimbing mahasiswa dalam kegiatan tutorial, a.l.: berbagi pengalaman tentang masalah-masalah pembelajaran yang dihadapi oleh mahasiswa dan mendiskusikan bagaimana cara dan upaya perbaikan pembelajaran. Bimbingan adalah salah satu bagian dari belajar. Teori Gestalt menyatakan bahwa belajar itu mengalami, berbuat, bereaksi, berpikir secara kritis. Umar Hamalik (1980) mengemukakan belajar adalah suatu bentuk perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalaman seseorang dalam interaksi dengan lingkungan. Berdasarkan teori

tersebut dapat disimpulkan bahwa seseorang yang belajar itu mengalami, berbuat, bereaksi, dan berpikir secara kritis sehingga mengalami pertumbuhan dan perubahan tingkah laku yang baru berkat pengalaman (Slameto, 1987:8), Jadi belajar melalui bimbingan PKP diharapkan mahasiswa akan mengalami pertumbuhan dan perubahan tingkah laku dalam pembelajaran di kelasnya sendiri, yaitu secara kritis dapat menemukan kekuatan dan kelemahan serta mampu meningkatkan dan mengembangkan dirinya untuk melakukan berbagai penelitian khususnya PTK karena mengalami, berbuat, bereaksi dan berfikir secara kritis. Dan semua mahasiswa UT harus memahami belajar dan bimbingan melalui Sistem Belajar Jarak Jauh (SBJJ).

SBJJ mempunyai ciri adanya jarak antara pengajar dan mahasiswa. Jarak tersebut akan selalu diantarai oleh berbagai media, terutama media cetak dan modul. SBJJ juga sering dihubungkan dengan konsep belajar mandiri. Konsep belajar mandiri menunjukkan bahwa mahasiswa tidak tergantung pada pengajar seperti pada pendidikan tatap muka. Belajar mandiri berarti belajar secara berinisiatif, dengan ataupun tanpa bantuan orang lain. Tidak mudah bagi mahasiswa UT untuk belajar dengan SBJJ. Oleh sebab itu setiap mahasiswa UT harus mencari jalan agar belajar atau bimbingan menjadi sesuatu yang mudah dan menyenangkan. Jadi apabila dalam bimbingan mahasiswa berproses, mengalami, dan berlatih serta lebih mengedepankan prinsip belajar mandiri, sehingga terjadi pertumbuhan dan perubahan tingkah laku yang positif, maka khususnya dalam menyusun laporan PKP menjadi berkualitas. Jika laporan PKP berkualitas akan menjadi indikator bahwa

pelaksanaan PKP dinyatakan efektif. Yang dikatakan efektif apabila pelaksanaan PKP dapat mencapai tujuan, sebagaimana dikatakan Starawaji bahwa efektivitas menunjukkan derajat kesesuaian antara tujuan yang dinyatakan dengan hasil yang di capai (<http://starawaji.wordpress.com/2009/03/01/>(03 Mei2011)).

B. Kerangka Pikir

Kerangka pikir dalam penelitian ini adalah Jika pelaksanaan PKP mahasiswa S1 PGPAUD terlaksana secara efektif maka hasil penyusunan laporan PKP akan berkualitas.



Gambar 2.1. Gambar Kerangka Pemikiran

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metodologi Penelitian

Metode penelitian tentang efektivitas pelaksanaan PKP ini dilaksanakan dengan menggunakan jenis penelitian kuantitatif dan kualitatif. Penelitian kuantitatif adalah suatu penelitian ilmiah yang sistematis terhadap bagian- bagian dan fenomena alam serta hubungannya, yang bertujuan mengembangkan dan menggunakan model- model tematis, teori- teori atau hepotesis yang berkaitan dengan fenomena alam. Proses pengukuran adalah bagian yang sentral dalam penelitian ini karena hal itu memberi hubungan yang fundamental untuk pengamatan empiris dan ekspresi matematis serta hubungan- hubungan yang kuantitatif(id. wikipedia.org/wiki/ penelitian-kuantitatif). Dengan menggunakan penelitian kuantitatif ini diharapkan dapat mengungkap hubungan variabel- variabel yang sedang diteliti,yaitu hubungan antara variabel pelaksanaan PKP dengan variabel kualitas laporan serta variabel efektifitas pelaksanaan PKP dan kualitas laporan. Adapun jenis penelitian kualitatif menurut Mudjia Rahardjo adalah penelitian yang bertujuan untuk memahami fenomena atau gejala social dengan menitik beratkan pada gambaran lengkap tentang fenomena yang dikaji dan memerincinya menjadi variabel- variabel yang saling berkait. Harapannya akan memperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang fenomena yang ada untuk selanjutnya dihasilkan sebuah teori(mudjia rahardjo.com...).Pada penelitian ini jenis penelitian kualitatif digunakan dengan sederhana untuk

mendapatkan gambaran yang lebih lengkap mengenai variabel yang sedang diteliti, yaitu factor-faktor yang menjadi kendala pelaksanaan PKP.

Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah pokjar di seluruh wilayah kerja UPBJJ UT Surakarta, meliputi Kabupaten Sragen, Kabupaten Wonogiri, Kabupaten Sukoharjo, Kabupaten Boyolali, Kabupaten Klaten, Kabupaten Karanganyar dan Kota Surakarta.

B. Populasi dan sampel

Populasi adalah mahasiswa S1 PG PAUD semester 9 masa registrasi 2011.1 yang berada di wilayah kerja UPBJJ UT Surakarta, berjumlah 7 pokjar (201 mahasiswa). Untuk pengambilan sampel dengan metode random sampling. Ukuran sampling menurut Gay dikutip M. Toha Anggoro, dkk, adalah 10% dari populasi (2007, hal. 414). Selain itu, Suharsimi Arikunto (2002: 45) mengemukakan bahwa sampel dapat diambil sebesar: 10-15% atau 20-25%. Berdasarkan pendapat tersebut, maka dalam penelitian ini diperoleh sampel sebanyak 29 responden atau sebesar kurang lebih 15%.

C. Jenis dan pengumpulan data

1. Jenis data

Jenis data dalam penelitian ini adalah data primer, yaitu data yang dikumpulkan oleh peneliti secara langsung. Jenis data yang dikumpulkan adalah data kuantitatif dan data kualitatif. Data kuantitatif diperoleh dengan

angket dan penilaian dari laporan mahasiswa. Sedangkan data kualitatif berupa informasi tentang kendala pada pelaksanaan PKP.

2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara menyebarkan angket pada responden untuk menungkap pelaksanaan PKP dan efektivitas pelaksanaan PKP terhadap laporan PKP. Observasi dan wawancara akan mendapatkan informasi secara langsung dari tutor dan mahasiswa mengenai faktor- faktor yang mempengaruhi pelaksanaan PKP. Untuk mendapatkan informasi mengenai kualitas laporan dilakukan penilaian langsung pada laporan penelitian mahasiswa yang sudah final dan ditentukan secara random.

D. Metode Analisis Data

1. Analisis kuantitatif

Pada penelitian ini mempergunakan analisis deskriptif. Data yang didapat dikorelasikan dan dianalisis dengan menggunakan rumus korelasi rank spearman. Analisis korelasi rank spearman adalah untuk mengetahui hubungan antara dua variabel. Dalam penelitian ini, analisis rank spearman dilakukan untuk mengetahui hubungan antara pelaksanaan PKP dengan kualitas laporan mahasiswa. Adapun rumus rank spearman adalah sebagai berikut:

$$r = 1 - \frac{6 \sum d_i^2}{n(n^2 - 1)}$$

Dimana:

d_i = selish dari pasangan rank ke-i

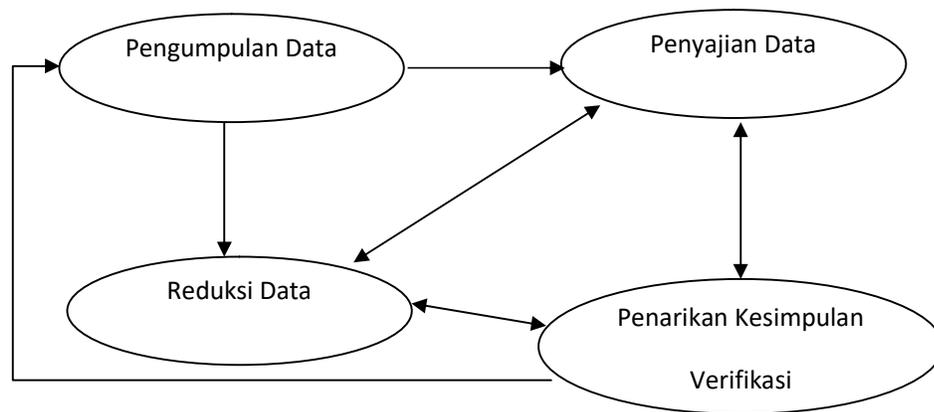
n = banyaknya pasangan rank.

Sedangkan untuk mengetahui efektivitas pelaksanaan PKP terhadap kualitas laporan mahasiswa, maka dilakukan analisis regresi. Dalam analisis ini diperoleh harga r square atau r kuadrat yang menunjukkan besaran efektivitas variabel X terhadap Y. Adapun rumusnya adalah sebagai berikut:

$$R^2 = Jk_{reg}/JK_t \text{ (Syafarudin Siregar, 2004: 196)}$$

2. Analisis kualitatif

Selain analisis secara kuantitatif, dalam penelitian ini juga dilakukan analisis secara kualitatif. Analisis ini dilakukan untuk mengetahui faktor-faktor yang menjadi kendala dalam pelaksanaan PKP. Adapun analisis yang dilakukan adalah analisis interaktif yang dilakukan secara sederhana, dengan langkah-langkah seperti pada gambar berikut:



Gambar 3.1. Analisis Model Interaktif (Milles & Huberman, 1992:18)

Secara lebih kongkrit, dalam proses analisis data penelitian ini menggunakan langkah-langkah sebagai berikut :

- a. Pengumpulan data dilakukan dengan membuat catatan lapangan lengkap setiap selesai melaksanakan pengumpulan data melalui wawancara,

pengamatan dan analisis dokumen. Data tersebut diperoleh dari informan, dengan teknik wawancara.

- b. Reduksi data dilakukan sejak awal pengumpulan data, reduksi data dilakukan dengan menyeleksi, mengklasifikasikan, dan memfokuskan data. Data yang dikumpulkan dirangkum, memilah-milah hal-hal yang pokok.
- c. Mengatur dan mengurutkan data yang telah dianalisis sesuai dengan tahapan perolehan data melalui wawancara, kuesioner, catatan lapangan, pengamatan yang dilakukan di tempat penelitian dan data itu dikelompokkan sesuai dengan rumusan masalah.
- d. Menyusun sajian data berupa deskripsi sistematis data yang sudah diklasifikasikan sesuai dengan rumusan masalah.
- e. Menarik kesimpulan atau verifikasi.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Penyajian Data

1. Deskripsi data kuantitatif

Deskripsi data kuantitatif dalam penelitian ini meliputi data tentang pelaksanaan PKP dan data tentang Nilai PKP atau nilai laporan. Data tersebut diperoleh dari 29 mahasiswa.

a. Data pelaksanaan PKP

Data pelaksanaan PKP diperoleh melalui angket / kuesioner sebanyak 18 item. Kuesioner yang digunakan adalah kuesioner yang dipergunakan UT untuk menilai pelaksanaan tutorial yang kemudian disesuaikan dengan tujuan penelitian. Setiap nomor terdapat alternatif jawaban, yaitu: jawaban a akan mendapatkan skor 4, jawaban b akan mendapat skor 3, jawaban c akan mendapat skor 2, dan jawaban d akan mendapat skor 1. Ditentukan bila skor nilai > 46 , maka pelaksanaan PKP berada dalam kategori baik, skor yang dicapai antara 44- 46 dalam kategori sedang, dan skor yang dicapai <44 dalam kategori kurang. Bila skor pada *kategori baik* mencapai atau mendekati 50% atau lebih, pelaksanaan PKP bisa dinyatakan berjalan dengan baik, jika skor pada *kategori sedang* mencapai atau mendekati 50% atau lebih, maka pelaksanaan PKP dinyatakan dalam kategori sedang, dan jika skor pada *kategori kurang* mencapai atau mendekati 50% ke atas, maka pelaksanaan

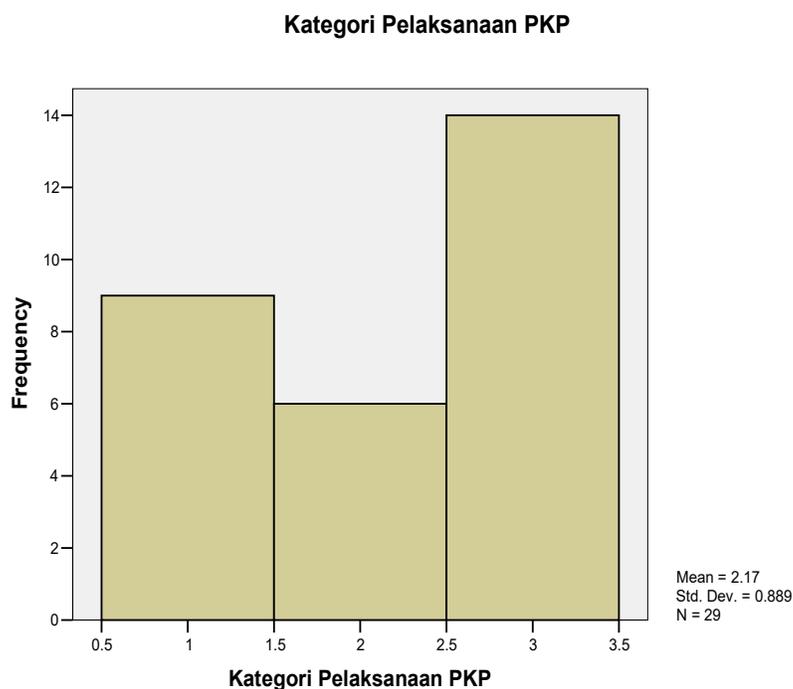
PKP dinyatakan kurang baik . Dari hasil angket diketahui nilai terendah = 36, tertinggi = 50, rata-rata = 45,21, standar deviasi = 3,299, kuartil I = 43, dan kuartil III = 47. Dari data tersebut kemudian diklasifikasikan menjadi tiga berdasarkan nilai kuartil I dan III. Hasil klasifikasi data kemudian dibuat distribusi frekuensi sebagaimana di bawah ini:

Tabel 4.1. Distribusi Data Pelaksanaan PKP

Kategori Pelaksanaan PKP					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Kurang	9	31,0	31,0	31,0
	Sedang	6	20,7	20,7	51,7
	Baik	14	48,3	48,3	100,0
	Total	29	100,0	100,0	

Dari tabel tersebut dapat dilihat bahwa frekuensi tertinggi sebanyak 14 orang responden atau sebesar 48,3% berada pada kategori baik, 6 orang responden atau 20,7% dalam kategori sedang, dan 9 orang atau 31% responden dalam kategori kurang. Prosentase pada kategori baik mencapai hampir dari separo(mendekati 50 %),jadi mahasiswa atau sebagian besar mahasiswa menyatakan bahwa pelaksanaan PKP berjalan dengan baik. Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa pelaksanaan PKP sudah baik.

Dari tabel di atas dapat digambarkan dalam histogram di bawah ini:



Gambar 4.1. Histogram Pelaksanaan PKP

b. Kualitas Laporan Mahasiswa

Data kualitas laporan mahasiswa diperoleh melalui penilaian langsung pada laporan penelitian mahasiswa. Kriteria penilaian terhadap laporan PKP mengadopsi kriteria Penilaian PKP PG PAUD UT (FKIP-UT) yang sedikit dimodifikasi, yaitu dengan skala nilai minimum 60 dan skor nilai maksimum 100, dengan kategori baik, sedang, dan kurang. Kategori baik berkisar pada skor >75 , kategori sedang skor antara 70- 74, dan kurang jika skor < 70 . Jika jumlah responden sebagian besar atau mendekati 50% berada pada kategori baik, maka kualitas laporan mahasiswa dinyatakan baik. Jika jumlah responden sebagian besar atau mendekati 50% berada pada kategori sedang, maka kualitas laporan

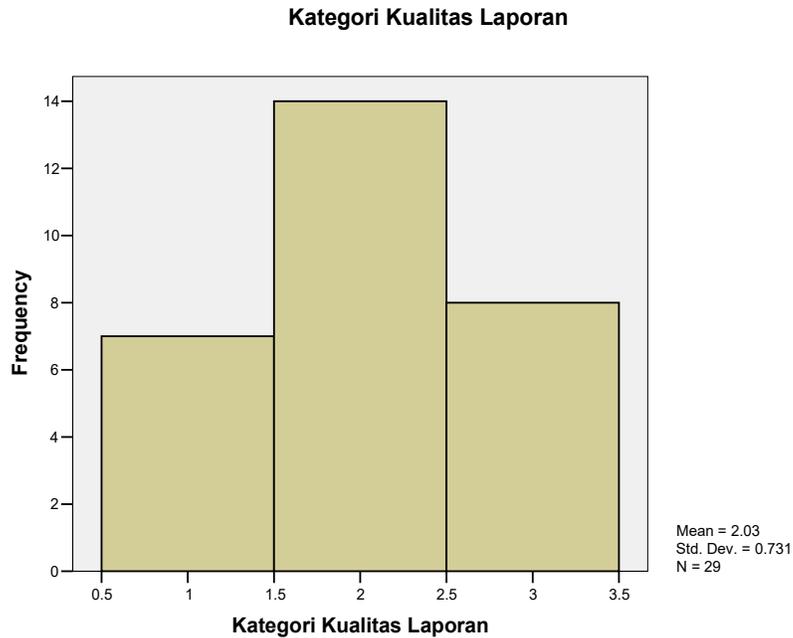
dalam kategori sedang. Demikian juga jika jumlah responden sebagian besar atau bisa mencapai 50%, maka kualitas laporan pada kategori kurang. Dari hasil penilaian diketahui nilai terendah = 68, tertinggi = 78, rata-rata = 72,48, standar deviasi = 2,995, kuartil I = 69,5, dan kuartil III = 75. Dari data tersebut kemudian diklasifikasikan menjadi tiga berdasarkan nilai kuartil I dan III. Hasil klasifikasi data kemudian dibuat distribusi frekuensi sebagaimana di bawah ini:

Tabel 4.1. Distribusi Data Kualitas Laporan Mahasiswa

Kategori Kualitas Laporan					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Kurang	7	24,1	24,1	24,1
	Sedang	14	48,3	48,3	72,4
	Baik	8	27,6	27,6	100,0
	Total	29	100,0	100,0	

Dari tabel tersebut dapat dilihat bahwa frekuensi tertinggi sebanyak 14 orang mahasiswa atau sebesar 48,3% berada pada kategori sedang. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kualitas laporan mahasiswa termasuk sedang.

Dari tabel di atas dapat digambarkan dalam histogram di bawah ini:



Gambar 4.2. Histogram Kualitas Laporan

2. Deskripsi Data Kualitatif

Penelitian ini juga menggunakan metode kualitatif untuk memperoleh informasi tentang kendala-kendala dalam pelaksanaan PKP. Adapun data hasil wawancara dengan tutor dan mahasiswa tentang faktor-faktor yang menjadi kendala dalam pelaksanaan PKP dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 4.3. Hasil Wawancara dengan Tutor tentang Kendala-Kendala Pelaksanaan PKP

Supervisor 1/A	waktu terbatas, panduan berubah pernah tdk tahu, penyamaan persepsi perlu dilakukan setiap semester
Supervisor 1/B	pembimbingan pada bab IV berat, kemampuan awal mhsw untuk penelitian masih rendah
Supervisor 1/C	pengaturan jadwal praktek sulit, karena kadang harus menyesuaikan dengan kegiatan supervisor 2

Supervisor 1/D	kurang waktu, mahasiswa lemah penelitian
Supervisor 1/E	Baik supervisor maupun mahasiswa harus memahami kurikulum TK
Supervisor 1/F	mahasiswa sulit diskusi antar teman

Tabel 4.4. Hasil Wawancara dengan Mahasiswa tentang Kendala-Kendala Pelaksanaan PKP

No Resp.	Kendala-kendala
Resp 1	waktu sangat kurang untuk bimbingan PKP
Resp 2	waktu pembimbingan kurang
Resp 3	waktu kurang, mahasiswa sudah tua
Resp 4	susah menyusun judul, latar belakang, rumusan, kajian teori, bab III/ pelaksanaan praktek kadang tidak sesuai jadwal
Resp 5	waktu bimbingan kurang / sulit menentukan judul ,latar belakang
Resp 6	waktu konsult kurang / Sup2 sulit menentukan waktu praktek / tidak punya komputer / semua aspek masih susah
Resp 7	sulit menulis kajian teori, judul, latar belakang
Resp 8	waktu kurang/ susah mencari buku referensi/ tugas kantor banyak.
No Resp.	Kendala-kendala
Resp 9	kurang waktu, sumber sudah dicari, banyak kegiatan kantor, sulit menyusun judul latar belakang, bab III
Resp 10	sulit menentukan judul dan kajian teori
Resp 11	sulit menemui sup1 diluar jam tutorial karena rumah jauh,pada hal semua aspek laporan dirasa sulit
Resp 12	masih sulit menyusun laporan
Resp 13	waktu kurang
Resp 14	waktu kurang
Resp 15	sulit menyusun laporan karena waktu konsultasi terbatas
Resp 16	Waktu kurang
Resp 17	waktu kurang

B. Hasil Analisis dan Interpretasi

1. Analisis kuantitatif

a. Analisis korelasi

Analisis kuantitatif dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan analisis statistik dengan rumus korelasi tata jenjang spearman. Analisis dilakukan dengan menggunakan bantuan program komputer statistik SPSS. Hasil analisis statistik korelasi spearman dapat dilihat di bawah ini:

Tabel 4.5. Hasil analisis korelasi tata jenjang spearman

Correlations		
	Pelaksanaan PKP	Kualitas Laporan
Spearman's rho Pelaksanaan PKP	1,000	,667**
Correlation Coefficient		
Sig. (2-tailed)	.	,000
N	29	29
Kualitas Laporan	,667**	1,000
Correlation Coefficient		
Sig. (2-tailed)	,000	.
N	29	29

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Hasil analisis di atas menunjukkan harga koefisien korelasi antara pelaksanaan PKP dengan kualitas laporan sebesar 0,667 dan harga

signifikansi yang diperoleh sebesar 0,000. Karena harga signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$., maka disimpulkan H_0 ditolak dan H_a diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara pelaksanaan PKP dengan kualitas laporan.

b. Analisis regresi

Analisis regresi dalam penelitian ini dilakukan untuk mengetahui efektivitas pelaksanaan PKP terhadap kualitas laporan mahasiswa. Hasil analisis regresi dalam penelitian ini diperoleh sebagai berikut:

Tabel 4.6. Hasil analisis efektivitas

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,506 ^a	,256	,229	2,631

a. Predictors: (Constant), Pelaksanaan PKP

Dari tabel tersebut diketahui harga R square (R^2) sebesar 0,256. Dengan harga tersebut dapat dinyatakan bahwa besarnya pengaruh atau efektivitas pelaksanaan PKP terhadap kualitas hasil laporan mahasiswa sebesar 25,6%.

2. Analisis kualitatif

Analisis kualitatif dalam penelitian ini dilakukan untuk mengetahui faktor-faktor yang menjadi kendala dalam pelaksanaan PKP. Dari informasi tutor dan mahasiswa sebagaimana disajikan pada tabel di atas, maka dapat diketahui beberapa faktor yang menjadi kendala dalam pelaksanaan PKP, meliputi: waktu yang terbatas, panduan berubah kadang belum ikut penyamaan persepsi, pembimbingan pada bab IV berat, pengaturan jadwal

praktek sulit, harus menyesuaikan dengan kegiatan supervisor 2, mahasiswa lemah penelitian, harus belajar memahami kurikulum TK, dan mahasiswa sulit diskusi antar teman. Sedangkan informasi dari mahasiswa disebutkan antara lain: waktu sangat kurang untuk bimbingan PKP, mahasiswa sudah tua, susah dalam menyusun judul maupun latar belakang, rumusan, kajian teori. Selain itu Supervisor 2 sulit menentukan waktu praktek, tidak trampil menggunakan komputer, kurang usaha dalam mencari buku referensi, tugas kantor banyak, sulit menemui supervisor 1 karena rumah jauh, dan hampir semua aspek laporan masih sulit. Dari berbagai informasi tentang faktor yang menjadi kendala dalam pelaksanaan PKP tersebut maka dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor yang menjadi kendala dalam pelaksanaan PKP berasal dari supervisor maupun mahasiswa sendiri. Dari supervisor kebanyakan masalah waktu pertemuan dengan mahasiswa yang sulit. Sedangkan dari mahasiswa disamping waktu kurang juga masih sulit dalam menyusun judul, latar belakang, perumusan masalah, penyusunan kajian teori dan mencari buku referensi.

C. Pembahasan

Pemantapan Kemampuan Profesional(PKP) merupakan salah satu mata kuliah yang harus ditempuh oleh mahasiswa di Universitas Terbuka. Dalam mata kuliah ini, mahasiswa dibekali untuk dapat membuat atau menyusun penelitian, terutama penelitian tindakan kelas bagi guru. Pembekalan ini dimaksudkan agar lulusan Universitas Terbuka, yang kebanyakan adalah guru, dapat melakukan

penelitian secara mandiri. Penelitian dilakukan untuk dapat mengatasi permasalahan-permasalahan dalam kegiatan pendidikan dan pembelajaran.

Kemampuan dalam melakukan atau menyusun laporan penelitian merupakan salah satu dari kemampuan profesional seorang sarjana. Jika seorang sarjana tidak dapat melakukan penelitian, maka belum dapat dikatakan sebagai seorang yang profesional. Oleh karena itu, di perguruan tinggi pada umumnya juga dibekali mata kuliah yang berkaitan dengan penyusunan laporan penelitian dan kegiatan penelitian itu sendiri. Di Universitas Terbuka, bekal dalam melakukan penelitian dan menyusun atau membuat laporan penelitian diberikan dalam bentuk mata kuliah Pemantapan Kemampuan Profesional atau disingkat PKP.

Hasil dari mata kuliah ini diharapkan mahasiswa dapat menyusun laporan penelitian dengan kualitas yang baik. Namun perlu diketahui juga bahwa untuk dapat menyusun laporan penelitian dengan kualitas yang baik diperlukan banyak faktor dan salah satunya adalah dalam pelaksanaan PKP atau pelaksanaan Pemantapan Kemampuan Profesional. Pelaksanaan PKP ini memerlukan peran aktif dua pihak yaitu supervisor dan mahasiswa. Jika salah satu dari kedua pihak tersebut tidak dapat aktif, maka tentu mahasiswa tidak akan dapat membuat laporan PKP dengan baik. Mahasiswa yang kebanyakan adalah guru yang belum berpengalaman dalam menyusun laporan penelitian maupun dalam melakukan kegiatan penelitian memerlukan bimbingan yang intensif dari supervisor. Dengan bimbingan tersebut diharapkan mahasiswa dapat menyusun laporan PKP dengan baik.

Dalam penelitian ini, hasil analisis efektivitas pelaksanaan PKP terhadap kualitas laporan mahasiswa sebesar 25,6%. Dari angka tersebut tentunya dapat dikatakan masih rendah. Efektivitas pelaksanaan PKP yang masih rendah tersebut tentu ada faktor yang mempengaruhinya. Berbagai faktor ternyata dapat ditemukan dari hasil analisis secara kualitatif. Data atau informasi yang diperoleh dari hasil wawancara diketahui bahwa dalam pelaksanaan PKP masih kekurangan waktu untuk pertemuan antara supervisor dengan mahasiswa. Kurangnya waktu ini karena masing-masing memiliki kesibukan yang berkaitan dengan pekerjaan. Bagi supervisor yang memiliki tugas utama juga sering tidak banyak waktu untuk melakukan supervisi terhadap mahasiswa. Hal ini tentu perlu dicari jalan keluarnya agar waktu untuk bertemu antara supervisor dengan mahasiswa menjadi lebih intensif. Sementara itu dari mahasiswa yang kebanyakan juga sudah bekerja juga memiliki banyak kesibukan kerja. Hal ini juga menjadi kendala dalam pelaksanaan PKP yang dapat menyebabkan kualitas laporan mahasiswa menjadi kurang.

Selain waktu, sumber referensi juga menjadi salah satu faktor yang menentukan kualitas laporan mahasiswa. Umumnya mahasiswa kurang berusaha dengan serius dalam mencari buku referensi. Selain itu, kemampuan browsing internet sangat minim, tidak ada budaya membeli buku sendiri sebagai bahan referensi untuk menyusun laporan.

Kendala lainnya adalah kemampuan dalam menyusun judul, latar belakang, kajian teori dan penyusunan laporan yang dimiliki oleh mahasiswa juga masih rendah. Banyak mahasiswa yang merasa kesulitan dalam menyusun

berbagai poin dalam laporan. Hal ini tentu juga salah satu kendala dari mahasiswa yang latar belakang pendidikannya juga beragam di tingkat SLTA maupun Diploma sehingga kemampuan awal penelitian sangat minim. Terbatasnya tatap muka antara tutor dan mahasiswa dan beberapa mata kuliah yang tidak ditutorkan tentu ikut andil dalam menentukan kemampuan mahasiswa dalam menyusun kajian teori. Apalagi mereka umumnya bekerja sehingga waktu untuk berpikir dan belajar juga sangat kurang. Karena itulah, maka kendala-kendala tersebut memerlukan jalan keluar agar kedua belah pihak sehingga dapat mengatasi kendala tersebut.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian di atas, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan PKP pada mahasiswa S1 PGPAUD di Surakarta termasuk dalam kategori baik, karena sebagian besar mahasiswa(48,3%) menyatakan pelaksanaan PKP adalah baik.
2. Pada laporan PKP, sebagian besar mahasiswa mencapai nilai berkisar pada skor nilai 70-74 saja (48,3%) . Jadi kualitas laporan PKP mahasiswa berada pada kategori sedang..
3. Pelaksanaan PKP di UPBJJ Surakarta terhadap laporan mahasiswa menunjukkan efektifitas 25,6%. Jadi pengaruh pelaksanaan PKP terhadap laporan PKP kurang efektif.
4. Faktor-faktor yang mempengaruhi kurang efektifnya pelaksanaan PKP terhadap laporan PKP berasal dari supervisor dan mahasiswa, yaitu:

- a. Dari supervisor

Kendala dari supervisor antara lain: waktu yang terbatas, , pembimbingan pada bab IV sangat berat, pengaturan jadwal praktek sulit karena harus menyesuaikan dengan kegiatan supervisor 2, mahasiswa lemah penelitian, harus memahami kurikulum TK, dan mahasiswa sulit melakukan diskusi dengan sesama teman.

b. Dari mahasiswa

Kendala dari mahasiswa antara lain: waktu sangat kurang untuk bimbingan PKP, mahasiswa sudah tua, susah dalam menyusun judul maupun latar belakang, rumusan, kajian teori. Selain itu juga tentang Supervisor 2 sulit dipadukan waktunya dalam praktek, kurang trampil dalam mengoperasikan komputer, susah mencari buku referensi karena tidak mahir membrowsing internet, tugas kantor banyak, sulit menemui supervisor 1 di luar jam tutorial karena rumah jauh, dan hampir semua aspek laporan masih sulit.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka dapat disampaikan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi supervisor, diharapkan dapat mengatur waktu untuk bertemu dengan mahasiswa karena akan lebih baik bila komunikasi antara supervisor dengan mahasiswa terjalin dengan baik. Dalam melakukan komunikasi, saat ini lebih mudah dilakukan dengan menggunakan handphone. Karena semua supervisor maupun mahasiswa memiliki handphone, sebaiknya supervisor memberi kesempatan kepada mahasiswa untuk bisa menghubunginya. Di samping itu supervisor 1 dan supervisor 2 harus sering berdiskusi.
2. Bagi mahasiswa, diharapkan juga lebih aktif dalam melakukan komunikasi dengan supervisor 1 yang telah memberikan tutorial untuk memperoleh

informasi tentang materi laporan PKP. Selain itu, mahasiswa juga lebih aktif dalam berkomunikasi dengan supervisor2 agar ada kesepakatan untuk melakukan konsultasi yang intensif, sehingga jadwal praktek yang sudah ditentukan dengan supervisor1 terlaksana sesuai dengan pedoman yang telah ditentukan. Dengan cara ini diharapkan dapat terjalin komunikasi yang efektif.

3. Bagi lembaga Universitas Terbuka, diharapkan dapat memberi fasilitas referensi yang cukup bagi mahasiswa dan lebih mudah bagi mahasiswa S1 PG PAUD. Dan diharapkan dapat mempertimbangkan dalam pengambilan keputusan khususnya dalam pelaksanaan PKP, yaitu : diharapkan ada kebijakan yang berkaitan dengan pelaksanaan tutorial untuk mata kuliah PKP, misalnya waktu lebih banyak dari sebelumnya , pelaksanaan tutorial lebih awal, serta mempertimbangkan mata kuliah Metode Penelitian/IDIK 4007 untuk dapat ditutorkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Dahar, Ratna Wilis. 1989. *Teori-teori Belajar*. Bandung : Erlangga
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. 1976. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta : BP.
- Depdikbud. 1985. *Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI)*. Jakarta : BP.
- Depdikbud. 2007.
- Jutmini. 1997. *Belajr Mandiri bagi Mahasiswa di Perguruan Tinggi*. Surakarta : UPBJJ-UT Surakarta.
- Milles & Huberman. 1992. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jakarta : UIP.
- Parid. 2010. Tips dan Cara Penulisan Karya Ilmiah yang Benar. <http://mig33blora.blogspot.com/2010/11/tips-dan-cara-penulisan-karya-ilmiah.html>. diunduh 30 Januari 2011.
- Rahmawati, Tina, dan Dewi Andriani. 2006. *Sistem Belajar Jarak Jauh*. Jakarta : UT.
- Rahardjo, Mudjio.2010. Jenis, metode, penelitian kualitatif.
mudjia rahardjo.com/materikuliaah/215-jenis-metode-penelitian-kualitatif-html .Diunduh 21 Februari2012.
- Santosa, Urip. 2009. Kiat-kiat Penulisan Karya Tulis Ilmiah untuk Guru. <http://uripsantoso.wordpress.com/2009/11/30/kiat-kiat-penulisan-karya-tulis-ilmiah-untuk-guru/>. Diunduh 30 Januari 2011.
- Sembiring, Gorky. 2005. *Sistem Belajar Jarak Jauh: Mutu, Tantangan, dan Masa Depan*. Jakarta : Universitas Terbuka
- Slameto. 1987. Belajar dan faktor- faktor yang mempengaruhi.. Jakarta: Rineka Cipta.
- Tim UT. 2007. *Pemantapan Kemampuan Profesional (Panduan)*. Jakarta : UT.
- Tim UT. 2008. *Pemantapan Kemampuan Profesional (Panduan)*. Jakarta : UT.
- Siregar, Syafarudin. 2004. *Statistik Terapan untuk Penelitian*. Jakarta : Grasindo.
- Starawaji. 2009. Efektivitas Pembelajaran. <http://starawaji.wordpress.com/2009/03/01/efektivitas-pembelajaran/>. Diunduh 03 Mei 2011.

- Universitas Terbuka. 2004. *Rencana Strategis UT 2005-2020*. Jakarta : Senat
- Universitas Terbuka . 2007. *Panduan Pemantapan Kemampuan Profesional*. Jakarta:
- Universitas Terbuka. 2004. *Strategi Belajar Cerdas pada Pendidikan Jarak Jauh*. Jakarta : UT.
- Universitas Terbuka. 2006. *Laporan Rakornas*. Jakarta : UT
- Wardani, IGAK dan Juleha, Siti. 2006. *Program Belajar Model Tutorial*. Jakarta : UT.
- Wardani, IGAK dan Juleha, Siti. 2006. *Pelaksanaan Tutorial*. Jakarta : UT.
- Yufiarti dan Chandrawati. 2008. *Profesionaitasl Guru PAUD*. Jakarta: UT
- id.wikipedia.org/wiki/penelitian-kuantitatif. Diunduh 21 Februari 2012

LAMPIRAN 1

REKOMENDASI HASIL SEMINAR LAPORAN PENELITIAN 2011

Judul : EFEKTIVITAS PELAKSANAAN PEMANTAPAN KEMAMPUAN PROFESIONAL (PKP)
TERHADAP KUALITAS LAPORAN MAHASISWA S1- PG PAUD DI UPBJJ UT
SURAKARTA

Waktu : 30 Desember 2011

Di : Surakarta

1. Disarankan untuk memperbaiki penulisan angka yang salah termasuk dalam power point.
2. Di rekomendasikan untuk mengatasi kendala-kendala yang ditemukan diajukan ke UT agar mata kuliah pendukung PKP bisa ditutorialkan, termasuk mata kuliah IDIK 4007(Metode Penelitian)
3. Untuk UPBJJ- UT Surakarta direkomendasikan pelaksanaan tutorial PKP bisa awal dari tutorial mata kuliah lainnya dan apabila mungkin mengajukan ke UT Pusat bahwa waktu pelaksanaan PKP ditambah.

Data Induk Penelitian

No	X	Y	X	Y
1	43	69	1	1
2	48	77	3	3
3	44	72	2	2
4	47	72	3	2
5	50	73	3	2
6	48	77	3	3
7	47	74	3	2
8	47	77	3	3
9	47	74	3	2
10	47	74	3	2
11	47	76	3	3
12	43	72	1	2
13	46	78	2	3
14	47	75	3	3
15	48	75	3	3
16	44	68	2	1
17	46	69	2	1
18	43	68	1	1
19	46	70	2	2
20	48	73	3	2
21	37	71	1	2
22	42	68	1	1
23	42	69	1	1
24	47	75	3	3
25	43	69	1	1
26	45	71	2	2
27	36	72	1	2
28	43	72	1	2
29	50	72	3	2

Frequencies

Statistics

		Pelaksanaan PKP	Kualitas Laporan
N	Valid	29	29
	Missing	0	0
Mean		45,21	72,48
Median		46,00	72,00
Mode		47	72
Std. Deviation		3,299	2,995
Minimum		36	68
Maximum		50	78
Sum		1311	2102
Percentiles	25	43,00	69,50
	50	46,00	72,00
	75	47,00	75,00

Frequency Table

Pelaksanaan PKP

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	36	1	3,4	3,4	3,4
	37	1	3,4	3,4	6,9
	42	2	6,9	6,9	13,8
	43	5	17,2	17,2	31,0
	44	2	6,9	6,9	37,9
	45	1	3,4	3,4	41,4
	46	3	10,3	10,3	51,7
	47	8	27,6	27,6	79,3
	48	4	13,8	13,8	93,1
	50	2	6,9	6,9	100,0
	Total	29	100,0	100,0	

Kualitas Laporan

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 68	3	10,3	10,3	10,3
69	4	13,8	13,8	24,1
70	1	3,4	3,4	27,6
71	2	6,9	6,9	34,5
72	6	20,7	20,7	55,2
73	2	6,9	6,9	62,1
74	3	10,3	10,3	72,4
75	3	10,3	10,3	82,8
76	1	3,4	3,4	86,2
77	3	10,3	10,3	96,6
78	1	3,4	3,4	100,0
Total	29	100,0	100,0	

Frequencies

Statistics

	Kategori Pelaksanaan PKP	Kategori Kualitas Laporan
N Valid	29	29
Missing	0	0

Frequency Table

Kategori Pelaksanaan PKP

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Kurang	9	31,0	31,0	31,0
Sedang	6	20,7	20,7	51,7
Baik	14	48,3	48,3	100,0
Total	29	100,0	100,0	

Kategori Kualitas Laporan

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Kurang	7	24,1	24,1	24,1
Sedang	14	48,3	48,3	72,4
Baik	8	27,6	27,6	100,0
Total	29	100,0	100,0	

Nonparametric Correlations

Correlations

			Pelaksanaan PKP	Kualitas Laporan
Spearman's rho	Pelaksanaan PKP	Correlation Coefficient	1,000	,667**
		Sig. (2-tailed)	.	,000
		N	29	29
	Kualitas Laporan	Correlation Coefficient	,667**	1,000
		Sig. (2-tailed)	,000	.
		N	29	29

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Regression

Variables Entered/Removed^b

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Pelaksanaan PKP ^a	.	Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: Kualitas Laporan

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,506 ^a	,256	,229	2,631

a. Predictors: (Constant), Pelaksanaan PKP

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	64,408	1	64,408	9,308	,005 ^a
	Residual	186,833	27	6,920		
	Total	251,241	28			

a. Predictors: (Constant), Pelaksanaan PKP

b. Dependent Variable: Kualitas Laporan

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	51,700	6,829		7,570	,000
	Pelaksanaan PKP	,460	,151	,506	3,051	,005

a. Dependent Variable: Kualitas Laporan

LAMPIRAN 2

Tabulasi Data Kuesioner Mahasiswa

No	Item soal																		
res	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	Jumlah
1	4	2	1	1	2	1	1	1	1	4	4	3	2	4	3	3	3	3	43
2	3	2	4	4	2	1	1	1	1	4	4	3	2	4	3	3	3	3	48
3	3	4	4	4	2	1	1	1	0	1	4	2	2	4	3	3	2	3	44
4	4	4	3	2	2	1	1	1	0	4	4	3	2	4	3	3	3	3	47
5	3	4	4	5	2	1	1	1	1	4	4	3	1	4	3	3	3	3	50
6	3	2	4	4	2	1	1	1	1	4	4	3	2	4	3	3	3	3	48
7	4	4	4	1	2	0	1	1	1	4	4	3	2	4	3	3	3	3	47
8	4	4	3	2	2	1	1	1	1	4	4	3	1	4	3	3	3	3	47
9	4	4	3	3	1	1	1	1	1	4	4	3	1	4	3	3	3	3	47
10	4	4	3	2	2	1	1	1	1	4	4	3	1	4	3	3	3	3	47
11	4	4	3	2	2	1	1	1	1	4	4	3	1	4	3	3	3	3	47
12	4	1	3	1	2	1	1	1	1	4	4	3	1	4	3	3	3	3	43
13	4	2	3	5	2	1	1	1	1	4	4	3	1	2	3	3	3	3	46
14	4	2	3	4	2	1	1	1	1	4	4	3	1	4	3	3	3	3	47
15	4	3	4	3	2	1	1	1	1	4	4	3	1	4	3	3	3	3	48
16	3	3	4	1	2	1	1	1	1	2	4	3	2	4	3	3	3	3	44
17	4	4	4	1	2	1	1	1	1	2	4	3	2	4	3	3	3	3	46
18	4	1	4	1	2	1	1	1	1	4	4	3	1	4	3	3	2	3	43
19	3	1	4	5	2	1	1	1	1	4	4	3	1	4	3	3	2	3	46
20	4	4	3	5	2	1	1	1	0	4	3	2	2	4	3	3	3	3	48
21	3	3	4	1	2	1	1	1	1	4	3	3	1	1	2	1	2	3	37
22	3	1	4	1	2	1	1	1	1	3	4	3	2	4	3	3	2	3	42
23	3	4	4	1	2	0	1	1	1	4	4	3	1	2	3	3	2	3	42
24	3	4	4	1	2	1	1	1	1	4	4	3	2	4	3	3	3	3	47
25	3	4	4	1	2	1	1	1	0	4	4	2	2	2	3	3	3	3	43
26	3	2	4	1	2	1	1	1	1	4	4	3	2	4	3	3	3	3	45
27	2	1	1	1	2	1	1	1	1	4	4	1	1	4	3	3	2	3	36
28	4	3	3	2	2	1	1	1	1	1	4	2	2	4	3	3	3	3	43
29	4	4	5	5	2	1	1	1	1	2	4	3	2	3	3	3	3	3	50

Tabulasi Data

No	A	B
1	3	1
2	4	1
3	4	1
4	5	1
5	4	1
6	4	1
7	4	1
8	5	1
9	4	1
10	4	1
11	4	1
12	4	1
13	4	1
14	4	1
15	4	1
16	4	1
17	3	1
18	3	1
19	3	1
20	3	1
21	5	1
22	4	1
23	3	1
24	5	1
25	3	1
26	4	1
27	5	1
28	5	1
29	5	1

Kuesioner

Praktek Pematapan Kemampuan Profesional untuk Tutor

Instrumen ini bertujuan untuk menjangar data tentang efektivitas pelaksanaan bimbingan pematapan kemampuan profesional (PKP) FKIP –UT.Untuk keperluan tersebut ,kami mohon bantuan Bapak / Ibu memberikan masukan melalui pengisian kuesioner berikut.

Atas bantuandankerja sama yang baik, kami sampaikan terima kasih.

Identitas

1. Nama

2. Jenjang, asal perguruan Tinggi, bidang pendidikan

S1.....bidang

S2.....bidang.....

S3,.....bidang

3. Intansi :

4. Lama menjadi tutor / supervisor :

A. Pilihlah satu jawaban menurut Anda paling tepat dengan memberikan tanda centang (V) pada kolom yang sesuai.

1.	Penyegaran tentang PKP diperoleh	<input type="checkbox"/> a. Setiap akan dilaksanakan pembimbingan PKP <input type="checkbox"/> b. Hanya satu kali c. Dua kali <input type="checkbox"/> c. Tidak pernah
----	----------------------------------	---

2.	<p>Dokumen apa saja yang Anda siapkan selama pembimbingan PKP?</p> <p>(* jawaban boleh lebih dari satu)</p>	<p><input type="checkbox"/> a Rancangan Aktivitas Tutorial (RAT), Satuan aktivitas Tutorial (SAT), hand out,</p> <p>b. Rancangan Aktivitas Tutorial (RAT), .</p> <p><input type="checkbox"/> c.. Satuan aktivitas Tutorial (SAT)</p> <p><input type="checkbox"/> d. Hand out untuk setiap pertemuan pembimbingan</p>
3.	<p>Bagaimana cara Anda mendapat jadwal pembimbingan PKP?</p>	<p><input type="checkbox"/> a. Diberikan sebelum pembimbingan PKP,</p> <p><input type="checkbox"/> b. Diberikan pada saat pembimbingan minggu pertama</p> <p><input type="checkbox"/> c. Secara lisan</p> <p><input type="checkbox"/> d. Tidak mempunyai jadwal.</p>
4.	<p>Bagaimana Anda memperoleh Panduan PKP?</p>	<p><input type="checkbox"/> a. Diberikan sebelum pembimbingan PKP dimulai</p> <p><input type="checkbox"/> b. Diberikan setelah pembimbingan dimulai</p> <p><input type="checkbox"/> c. Menggunakan panduan lama</p> <p>d. Pinjam teman</p>
5.	<p>Berapa jumlah mahasiswa yang Anda bimbing?</p>	<p><input type="checkbox"/> a. 5-10 mahasiswa</p> <p><input type="checkbox"/> b. 11-15 mahasiswa</p> <p><input type="checkbox"/> c. 16-20 mahasiswa</p> <p><input type="checkbox"/> d. >20 mahasiswa</p>
6.	<p>Berapa kali jumlah kegiatan pembimbingan PKP yang Anda lakukan</p>	<p><input type="checkbox"/> a. 3-4 kali</p> <p><input type="checkbox"/> b. 5-7 kali</p> <p><input type="checkbox"/> c. 8 kali</p>

		<input type="checkbox"/> d. >8 kali
7	Kegiatan apa saja yang dilakukan selama pembimbingan PKP?	<input type="checkbox"/> a. Diskusi RPP (Rancangan Perbaikan Pembelajaran), <input type="checkbox"/> b. Diskusi hasil perbaikan pembelajaran dan refleksi <input type="checkbox"/> c. Diskusi penyusunan laporan PKP <input type="checkbox"/> d. Diskusi penyusun SKH, pelaks, refleksi,laporan
8.	Apakah Anda berperan dalam mensupervisi kegiatan perbaikan pembelajaran?	<input type="checkbox"/> a. Ya <input type="checkbox"/> b. Jika diminta, c. Kadang- kadang, <input type="checkbox"/> d. Tidak
9.	Bagaimana cara Anda memberi kesempatan kepada mahasiswa untuk bertanya atau mengemukakan pendapat?	<input type="checkbox"/> a. Melihat situasi dan kondisi b. Menunggu inisiatif mahasiswa <input type="checkbox"/> c. Sesudah praktek di sekolah d. Memberi motivasi pada mahasiswa untuk bertanya.
10.	Strategi pembelajaran apa yang biasa Anda gunakan untuk melakukan bimbingan PKP di kelas tutorial?	<input type="checkbox"/> a. Diskusi klasikal <input type="checkbox"/> b. Ceramah klasikal <input type="checkbox"/> c. Bimbingan individual <input type="checkbox"/> d. Kombinasi, jelaskan
11.	Dimana mahasiswa melaksanakan kegiatan perbaikan pembelajaran?	<input type="checkbox"/> a. Di kelas sendiri tempat mahasiswa mengajar <input type="checkbox"/> b. Di kelas lain di sekolah sendiri <input type="checkbox"/> c. Di sekolah lain secara berkelompok <input type="checkbox"/> d. Di kelas tutorial

12.	Kapan supervisor memberikan umpan balik terhadap draft laporan PKP mahasiswa?	<input type="checkbox"/> a. Pada saat jam bimbingan <input type="checkbox"/> b. Melalui e-mail <input type="checkbox"/> c. Melalui pos <input type="checkbox"/> d. Lainnya, jelaskan..
13.	Berapa kali penilaian praktek perbaikan pembelajaran dilakukan?	<input type="checkbox"/> a. 1kali <input type="checkbox"/> b. 2 kali <input type="checkbox"/> c. tergantung tutor <input type="checkbox"/> d. tergantung kebutuhan
14.	Praktek perbaikan pembelajaran dinilai oleh...	<input type="checkbox"/> a. Kepala sekolah <input type="checkbox"/> b. Tutor <input type="checkbox"/> c. Guru senior <input type="checkbox"/> d. Supervisor2
15.	Apakah menurut Anda ,kegiatan PKP membantu meningkatkan pemahaman mahasiswa terhadap perbaikan pembelajaran?	<input type="checkbox"/> a. YA <input type="checkbox"/> b. Tidak <input type="checkbox"/> c. belum <input type="checkbox"/> d. kurang
16.	Kapan Anda melakukan penyamaan persepsi dengan supervisor 2?	<input type="checkbox"/> a. Pada awal pertemuan <input type="checkbox"/> b. Pada saat praktek <input type="checkbox"/> c. Jika ada masalah <input type="checkbox"/> d. Jika diperlukan
17.	Kualitas bimbingan kelas menjadi lebih baik jika....	<input type="checkbox"/> a. Setiap kelas ditangani seorang tutor <input type="checkbox"/> b. Setiap kelas di bimbingan seorang tutor di Bantu teman <input type="checkbox"/> c. Pembimbingan oleh 2 tutor <input type="checkbox"/> d. Pembimbingan 1 tutor untuk < dari 6

		mahasiswa
18.	Bagaimana membimbing PKP –S ₁ PAUD, khususnya dalam penyusunan laporan, apakah ada masalah?	<input type="checkbox"/> a. Ada masalah <input type="checkbox"/> b. Sedikit ada masalah <input type="checkbox"/> c. Jika ada masalah segera dapat diatasi d. Tidak ada masalah sama sekali

Kuesioner

Praktek Pematapan Kemampuan Profesional untuk Mahasiswa

Instrumen ini bertujuan untuk menjangring data tentang efektivitas pelaksanaan bimbingan pematapan kemampuan profesional (PKP) FKIP –UT. Untuk keperluan tersebut, kami mohon bantuan Anda untuk dapat memberikan masukan melalui pengisian kuesioner berikut. Atas bantuan dan kerja sama yang baik, kami sampaikan terima kasih.

Identitas

1. Jenis Kelamin : Laki-laki /perempuan * (pilih salah satu)
2. Satuan pendidikan : Taman penitipan Anak/ Kelompok Bermain /TKSD
MI/SMP/MTS/SMA /MA/SMK* (pilih salah satu)
3. Lama Mengajar :
4. Program Studi :
5. UPBJJ :.....

- A. Pilihlah jawaban menurut Anda tepat dengan memberikan tanda centang (V) pada kolom yang sesuai.

1.	Apakah Anda mendapat jadwal pembimbingan PKP dan kapan mendapatkannya ?	<input type="checkbox"/> a.Ya, sebelum pembimbingan PKP dimulai <input type="checkbox"/> b.Ya, pada saat pembimbingan minggu pertama <input type="checkbox"/> c.Ya, secara lisan <input type="checkbox"/> d.Tidak, jelaskan...
2.	Berapa jumlah teman Anda dalam satu kelompok bimbingan ?	<input type="checkbox"/> a.5-10 mahasiswa <input type="checkbox"/> b.11-15 mahasiswa <input type="checkbox"/> c.16-20 mahasiswa

		<input type="checkbox"/> d.>20 mahasiswa
3.	Berapa kali jumlah kegiatan bimbingan PKP yang Anda peroleh ?	<input type="checkbox"/> a.3-4 kali <input type="checkbox"/> b.5-7 kali <input type="checkbox"/> c.8 kali <input type="checkbox"/> d.>8 kali
4.	Kegiatan –kegiatan apa saja yang dilakukan selama Anda mengikuti kegiatan bimbingan PKP?	<input type="checkbox"/> a.Diskusi RPP/SKH <input type="checkbox"/> b.Diskusi rancangan 1 siklus <input type="checkbox"/> c.Diskusi hasil perbaikan pembelajaran dan refleksi <input type="checkbox"/> d.Kerja mandiri menyusun SKH, melaksanakan perbaikan, laporan
5.	Berapa jumlah siklus perbaikan pembelajaran yang Anda lakukan untuk menyusun satu laporan adalah?	<input type="checkbox"/> a.1 siklus <input type="checkbox"/> b.2 siklus <input type="checkbox"/> c.3 siklus <input type="checkbox"/> d.>3 siklus
6.	Bagaimana supervisor ₂ berperan sebagai pengamat dalam melaksanakan perbaikan pembelajaran Anda?	<input type="checkbox"/> a.tidak memuaskan <input type="checkbox"/> b.tidak menguasai substansi <input type="checkbox"/> c.menguasai substansi,kurang memuaskan <input type="checkbox"/> d. memuaskan&bermanfaat
7.	Kapan Anda melakukan diskusi dengan supervisor ₂ setelah pelaksanaan perbaikan pembelajaran?	<input type="checkbox"/> a.langsung berdiskusi <input type="checkbox"/> b. sudah dianggap baik <input type="checkbox"/> c. menunggu kesempatan lain

		<input type="checkbox"/> d. Menunggu supervisor 1
8.	Bagaimana supervisor ₁ dalam memberi umpan balik dalam kegiatan pembimbingan di kelas tutorial ?	<input type="checkbox"/> a.tidak memuaskan <input type="checkbox"/> b.tidak menguasai substansi <input type="checkbox"/> c.menguasai substansi,kurang memuaskan <input type="checkbox"/> d. memuaskan&bermanfaat
9.	Apakah Anda merasa nyaman untuk bertanya atau mengemukakan pendapat selama bimbingan kepada supervisor1?	<input type="checkbox"/> a. Nyaman dan memuaskan <input type="checkbox"/> b. Cukup nyaman <input type="checkbox"/> c. Kurang nyaman <input type="checkbox"/> d. Tidak nyaman sama sekali
10.	Dimanakah Anda melaksanakan perbaikan pembelajaran?	<input type="checkbox"/> a. Kelas sendiri tempat mengajar <input type="checkbox"/> b. Kelas lain disekolah sendiri <input type="checkbox"/> c. Kelas yang cocok untuk diteliti <input type="checkbox"/> d. Kelas Tutorial
11.	Supervisor memberi masukan terhadap penyusunan laporan PKP melalui....	<input type="checkbox"/> a. Kegiatan bimbingan <input type="checkbox"/> b. E-mail <input type="checkbox"/> c. Pos <input type="checkbox"/> d. Lainnya, jelaskan...
12.	Penilaian praktik perbaikan pembelajaran dilakukan di....	<input type="checkbox"/> a. di kelas sendiri <input type="checkbox"/> b. di sentra PKP <input type="checkbox"/> c. di kelas tutorial <input type="checkbox"/> d. .Tk Supervisor 2

13.	Praktik perbaikan pembelajaran dinilai oleh....	<input type="checkbox"/> a. Kepala sekolah <input type="checkbox"/> b. Tutor <input type="checkbox"/> c. Guru senior <input type="checkbox"/> d. Supervisor2
14.	Penilaian praktik perbaikan pembelajaran dilakukan terhadap....	<input type="checkbox"/> a. 1 mata pelajaran, <input type="checkbox"/> b. 2 mata pelajaran, <input type="checkbox"/> c. Materi teori dan praktek <input type="checkbox"/> d. Kegiatan pembelajaran utuh
15.	Laporan PKP yang disusun merupakan...	<input type="checkbox"/> a. Karya sendiri <input type="checkbox"/> b. Seluruhnya mencontoh laporan orang lain <input type="checkbox"/> c. Dibuatkan orang lain, <input type="checkbox"/> d. Sebagian saja dibuatkan orang lain
16.	Bagaimana Anda melakukan konsultasi dengan supervisor 1 tentang perbaikan pembelajaran dalam PKP?	<input type="checkbox"/> a. Tidak ada kesempatan <input type="checkbox"/> b. Penjelasan kurang jelas <input type="checkbox"/> c. Mendapat penjelasan dan memuaskan <input type="checkbox"/> d. Waktu terbatas
17.	Bagaimana Anda berkonsultasi dengan supervisor 2 dalam praktek di lapangan?	<input type="checkbox"/> a. Tidak perlu karena ada supervisor 1 <input type="checkbox"/> b. Mendapat masukan <input type="checkbox"/> c. Mendapat masukan kurang memuaskan <input type="checkbox"/> d. Masukan bermanfaat

18.	Bagaimana Anda mengikuti bimbingan penyusunan laporan?	<input type="checkbox"/> a. Supervisor 1 kurang jelas dalam memberi bimbingan <input type="checkbox"/> b. Super visor 1 memberi kebebasan dan menyerahkan mahasiswa untuk berkreasi dalam menyusun laporan c. Supervisor 1 telah membimbing mahasiswa <input type="checkbox"/> c. Supervisor 1 membimbing dengan cermat hingga selesai

PEDOMAN OBSERVASI

TERHADAP PELAKSANAAN PKP

(Untuk Supervisor 1, 2 dan Mahasiswa)

1. Apakah supervisor 1,2 dan mahasiswa telah mengikuti pengarahannya pelaksanaan PKP dilaksanakan?
2. Apakah semua dokumen pelaksanaan bimbingan PKP sudah ada? (RAT, SAT, hand out, tip, catatan tutorial, jadwal pedoman PK, dll)
3. Jumlah terbimbing sudah sesuai dengan pedoman dalam setiap kelompok 7 – 10 orang(menurut : Sup1/ Sup2/ Mahasiswa)
4. Berapa kali supervisor 1 melaksanakan bimbingan ?
Berapa kali supervisor 2 melaksanakan bimbingan?

Mahasiswa mengikuti bimbingan?
5. Supervisor1/2/mahasiswa...ya/tidak.....,.....,.....,.....

(telah melakukan kegiatan diskusi RPP (setiap siklus), diskusi refleksi, diskusi penyusunan laporan PKP, dll)
6. Bagaimana kualitas(maksimal/standar/kurang) interaksi antara
Supervisor 1 → Supervisor 2:

Supervisor 1 → Mahasiswa :

Supervisor 2 →Mahasiswa :

Mahasiswa → Mahasiswa :
7. Apakah umpan balik supervisor 1, 2 memuaskan mahasiswa?
8. Apakah kesulitan-kesulitan yang dihadapi Sup1/ Sup 2/ Mahasiswa :

PEDOMAN WAWANCARA LAPANGAN

TERHADAP PELAKSANAAN PKP

(Menurut Pendapat : Supervisor 1/ 2 / Mahasiswa)

NO	DESKRIPSI	JAWABAN
1.	Apakah (Supervisor 1 / 2 / Mahasiswa) telah mengikuti penyegaran pelaksanaan PKP, sebelum tutorial berlangsung?	
2.	Apakah dokumen selama pembimbingan ada pada Supervisor 1, 2 dan Mahasiswa (RAT, SAT, hand out tiap pertemuan, catatan tutorial, jadwal panduan PKP)	
	Jumlah yang dibimbing oleh Supervisor 1, 2 ?	
3.	Berapa kali Supervisor 1, 2 melakukan bimbingan?	
4.	Apa saja kegiatan yang dilakukan oleh supervisor 1 (diskusi RPP satu siklus, diskusi refleksi, diskusi penyusunan laporan PKP, dll)	
5.	Apakah telah terjadi interaksi yang baik antara supervisor 1, 2 dengan mahasiswa?	
6.	Apakah umpan balik yang diberikan supervisor 1 dan 2 memuaskan mahasiswa?	

7.	<p>Apakah kesulitan-kesulitan yang dihadapi</p> <ul style="list-style-type: none">a. Supervisor 1b. Supervisor 2c. Mahasiswa <p>Selama bimbingan PKP hingga penyusunan laporan?</p>	
8.		